



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : PAS-58.OT.02.02 TAHUN 2019

TENTANG

INSTRUMEN *SCREENING* PENEMPATAN NARAPIDANA (ISPN)

DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDNOESIA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melakukan penataan dan pembaharuan manajemen pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2018 tentang Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan;
- b. bahwa untuk pelaksanaan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2018 tentang Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan perlu adanya instrumen *screening* untuk penempatan narapidana ke Lapas *Super Maximum Security*, Lapas *Maximum Security*, Lapas *Medium Security*, dan Lapas *Minimum Security*;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan Tentang Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana (ISPN).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3614);
2. Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3842)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan

Pemasyarakatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3846) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5359);

4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2018 tentang Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1685).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN TENTANG INSTRUMEN *SCREENING* PENEMPATAN NARAPIDANA (ISPN)
- KESATU : Menetapkan Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana (ISPN) sebagai instrumen yang wajib digunakan oleh Pembimbing Kemasyarakatan untuk menentukan tingkat risiko narapidana dalam penyusunan Penelitian Kemasyarakatan guna menentukan penempatan narapidana ke Lapas *Super Maximum Security*, Lapas *Maximum Security*, Lapas *Medium Security*, dan Lapas *Minimum Security*.
- KEDUA : Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana (ISPN) sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU terdiri atas:
1. Lembar Isian Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana;
 2. Pedoman Penggunaan Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana;
 3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengisian Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana;
 4. Penormaan Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana.
- KETIGA : Dalam pengisian Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana (ISPN) sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA Pembimbing Kemasyarakatan wajib mempertimbangkan hasil pengamatan/wawancara/observasi narapidana.
- KEEMPAT : Dalam proses pelaksanaan *Screening* Penempatan Narapidana sebagaimana dimaksud pada diktum KETIGA, Kepala Lapas/Rutan menyiapkan setiap dokumen yang diperlukan dalam proses pelaksanaan *Screening* Penempatan Narapidana.
- KELIMA : Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana (ISPN) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila ada perubahan maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 23 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Pugu Budi Utami', located below the printed name.

SRI PUGUH BUDI UTAMI
NIP. 19620702 198703 2 001

Lampiran I
Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan
Nomor : PAS-58.OT.02.02 TAHUN 2019
Tanggal : 23 Desember 2019



INFORMASI RAHASIA

**LEMBAR ISIAN
INSTRUMEN SCREENING PENEMPATAN NARAPIDANA
(ISPN)**

Tanggal Penilaian	:	
Nama Petugas PK	:	
Lokasi Pelaksanaan <i>Screening</i>	:	

DATA DEMOGRAFI NARAPIDANA				
Nama Narapidana	:			
Jenis Kelamin	:		Sebutkan pelanggaran tata tertib narapidana selama 6 bulan terakhir!	
Tempat Lahir	:			
Tanggal lahir	:			
Usia	:			
Pendidikan Terakhir	:			Sebutkan program pembinaan/ pelayanan kepribadian yang diikuti narapidana selama 6 bulan terakhir!
Pekerjaan Terakhir	:			
Tindak Pidana	:			
Lama Pidana (bulan)	:			
Sisa Pidana (bulan)	:			Sebutkan pelatihan kemandirian/ keterampilan yang pernah diikuti di Lapas/Rutan!
Domisili Keluarga	:			
Status Pernikahan	:			
Kelompok Etnis yang Diikuti di dalam Lapas/Rutan	:			Sebutkan keahlian/keterampilan (bakat) yang dimiliki Narapidana!
Jumlah pengulangan tindak pidana (residivisme)	:	_____ kali		
Frekuensi kunjungan keluarga dalam sebulan	:	_____ kali	Sebutkan penyakit yang sedang diderita/ perawatan kesehatan yang sedang dibutuhkan!	
Frekuensi kunjungan non keluarga dalam sebulan	:	_____ kali		

VARIABEL I. DIMENSI RISIKO			
DIMENSI RISIKO KEAMANAN (SECURITY)			
No	Indikator	Jawaban	Nilai
1	Narapidana pernah berencana untuk melarikan diri dalam 6 bulan terakhir	Ya Tidak	1 0
2	Narapidana pernah melarikan diri	Ya Tidak	1 0
3	Narapidana mengajak orang lain untuk melarikan diri	Ya Tidak	1 0
4	Apabila narapidana melarikan diri ia dapat mengancam/membahayakan orang lain, atau kelompok masyarakat di luar lapas/rutan	Ya Tidak	1 0
5	Narapidana memiliki kelompok/jaringan di dalam lapas/rutan yang suatu waktu dapat membantunya untuk melarikan diri apabila dibutuhkan	Ya Tidak	1 0
6	Narapidana memiliki kelompok/jaringan di luar lapas/rutan yang suatu waktu dapat membantunya untuk melarikan diri apabila dibutuhkan	Ya Tidak	1 0
INPUT NILAI DIMENSI RISIKO KEAMANAN KE DALAM FILE EXCEL PENORMAAN			
Catatan PK selama pengumpulan data, wawancara dan observasi:			

VARIABEL I. DIMENSI RISIKO

DIMENSI RISIKO KESELAMATAN (*SAFETY*)

No	Indikator	Jawaban	Nilai
1	Narapidana pernah melakukan tindak kekerasan kepada orang lain dalam 6 bulan terakhir	Ya Tidak	1 0
2	Narapidana pernah terlibat dalam perkelahian secara individual yang berakibat korban meninggal, atau terluka sehingga membutuhkan perawatan medis	Ya Tidak	1 0
3	Narapidana pernah melakukan tindak pidana dengan kekerasan sebelum berusia 18 tahun	Ya Tidak	1 0
4	Narapidana pernah terlibat dalam perkelahian secara individual dengan menggunakan 'senjata tajam atau senjata api'	Ya Tidak	1 0
5	Narapidana pernah terlibat dalam perkelahian secara berkelompok terhadap individu/kelompok lain dalam 6 bulan terakhir	Ya Tidak	1 0
6	Narapidana pernah menjadi anggota kelompok/organisasi/jaringan yang melakukan tindak kekerasan di masyarakat	Ya Tidak	1 0
7	Narapidana pernah memegang peran penting di suatu kelompok/organisasi/jaringan yang melakukan tindak kekerasan di masyarakat	Ya Tidak	1 0
8	Narapidana pernah mendapatkan pelatihan kemampuan militer (menggunakan senjata, merakit bom, melumpuhkan orang)	Ya Tidak	1 0
9	Narapidana pernah menyakiti/melukai diri sendiri dalam 6 bulan terakhir	Ya Tidak	1 0

INPUT NILAI DIMENSI RISIKO KESELAMATAN KE DALAM FILE *EXCEL* PENORMAAN

Catatan PK selama pengumpulan data, wawancara dan observasi:

VARIABEL I. DIMENSI RISIKO

DIMENSI RISIKO STABILITAS (*STABILITY*)

No	Indikator	Jawaban	Nilai
1	Narapidana pernah terlibat dalam aksi unjuk rasa di dalam rutan/lapas	Ya Tidak	1 0
2	Narapidana pernah memegang posisi penting dalam aksi unjuk rasa di luar rutan/lapas (misalnya: pengorganisir, pemimpin unjuk rasa, koordinator lapangan)	Ya Tidak	1 0
3	Narapidana pernah melakukan pelanggaran norma secara berulang di lingkungan masyarakat	Ya Tidak	1 0
4	Narapidana pernah melakukan pelanggaran indisipliner di tempat kerja lebih dari 2x	Ya Tidak	1 0
5	Narapidana pernah diberhentikan dari tempat kerja karena melakukan pelanggaran (di luar kasus pidana yang sedang dijalani)	Ya Tidak	1 0
6	Narapidana memiliki kecenderungan melawan kepada Petugas dalam 6 bulan terakhir	Ya Tidak	1 0
7	Narapidana memiliki kecenderungan anti sosial dalam 6 bulan terakhir	Ya Tidak	1 0
8	Narapidana pernah melanggar aturan di Lapas/Rutan dalam 6 bulan terakhir	Ya Tidak	1 0

INPUT NILAI DIMENSI RISIKO STABILITAS KE DALAM FILE *EXCEL* PENORMAAN

Catatan PK selama pengumpulan data, wawancara dan observasi:

VARIABEL I. DIMENSI RISIKO	
----------------------------	--

DIMENSI RISIKO PADA MASYARAKAT (*SOCIETY*)

No	Indikator	Jawaban	Nilai
1	Narapidana merupakan anggota aktif dari kelompok/jaringan yang berpotensi melakukan kegiatan melawan hukum	Ya Tidak	1 0
2	Narapidana pernah atau masih menjadi anggota/partisan dari kelompok/organisasi massa berbasis kesukuan/etnis/kekeluargaan/marga yang melawan hukum	Ya Tidak	1 0
3	Narapidana pernah atau masih menjadi anggota/partisan dari partai politik yang memiliki pengaruh untuk melanggar aturan/melawan hukum	Ya Tidak	1 0
4	Narapidana memiliki pengaruh adat/budaya/sosial/ekonomi yang besar untuk melanggar aturan/melawan hukum	Ya Tidak	1 0
5	Narapidana merupakan tokoh agama yang memiliki pengaruh untuk melanggar aturan/melawan hukum	Ya Tidak	1 0
6	Narapidana memiliki kekuatan berdasarkan posisinya dalam organisasi kriminal	Ya Tidak	1 0
7	Narapidana memiliki kekuatan berdasarkan posisinya dalam kelompok separatisme	Ya Tidak	1 0
8	Narapidana memiliki kekuatan berdasarkan posisinya dalam kelompok/organisasi fundamentalis/ekstrimis berbasis agama	Ya Tidak	1 0

INPUT NILAI DIMENSI RISIKO MASYARAKAT KE DALAM FILE *EXCEL* PENORMAAN

Catatan PK selama pengumpulan data, wawancara dan observasi:

VARIABEL II. LAMA PIDANA	
Masukkan Lama Pidana Narapidana (dalam bulan)	
VARIABEL III. SISA PIDANA	
Masukkan Sisa Pidana Narapidana (dalam bulan)	
VARIABEL IV. TINDAK PIDANA	
Masukkan Tindak Pidana Narapidana	
INPUT VARIABEL LAMA PIDANA, SISA PIDANA DAN TINDAK PIDANA KE DALAM FILE <i>EXCEL</i> PENORMAAN	

Pembimbing Kemasyarakatan,

()
NIP.

Lampiran II
Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan
Nomor : PAS-58.OT.02.02 TAHUN 2019
Tanggal : 23 Desember 2019

**PEDOMAN PENGGUNAAN
INSTRUMEN SCREENING PENEMPATAN NARAPIDANA
(ISPN)**

I. PENGANTAR

Kebijakan Revitalisasi Pemasyarakatan memberikan mandat adanya perubahan dalam sistem penyelenggaraan Pemasyarakatan dengan menekankan pada perubahan perilaku. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 35 Tahun 2018 tentang Revitalisasi Penyelenggaraan Pemasyarakatan. Untuk mengoptimalkan hal tersebut kegiatan pembinaan dilakukan berbeda-beda pada Lapas *Super Maksimum Security*, Lapas *Maksimum Security*, Lapas *Medium Security*, dan Lapas *Minimum Security*.

Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Instrumen Screening Penempatan Narapidana (ISPN) digunakan untuk menempatkan narapidana dari Rutan dan Lapas/Rutan Umum menuju Lapas Super Maksimum, Maksimum, Medium dan Minimum. Instrumen ini digunakan oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) untuk melakukan penilaian risiko guna mendukung penyusunan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) Penempatan. Dengan mengadaptasi instrumen lima dimensi, instrumen screening terdiri dari empat variabel yaitu variabel dimensi risiko, variabel lama pidana, variabel sisa pidana dan variabel tindak pidana. Selain itu, terdapat bagian demografi untuk menghimpun informasi dasar dan tambahan yang dapat dijadikan pertimbangan saat sidang TPP.

II. TUJUAN

1. Pembimbing Kemasyarakatan dapat melakukan pengisian Instrumen *Screening* Penempatan Narapidana (ISPN).
2. Pembimbing Kemasyarakatan dapat memberikan rekomendasi kategori penempatan ke dalam Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) Penempatan dari Lapas/Rutan Umum menuju Lapas Super Maksimum, Maksimum, Medium dan Minimum.

III. METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam Instrumen Screening Penempatan Narapidana (ISPN) menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan memadukan metode pengumpulan dan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Pembimbing Kemasyarakatan akan melakukan wawancara terstruktur terhadap narapidana dalam mengisi indikator-indikator yang telah tersedia.

Selain itu, PK juga mengumpulkan data sekunder sebagai pelengkap informasi. Data yang sudah lengkap kemudian diinput dan dihitung dengan penormaan yang telah disediakan di file excel untuk menentukan skor masing-masing narapidana sehingga dapat menunjukkan kategorisasi rekomendasi penempatan. Hasil rekomendasi merupakan bagian dari penyusunan

Litmas Penempatan yang akan disidangkan oleh TPP untuk menentukan kategori penempatan

IV. PROSES PENGISIAN INSTRUMEN

narapidana.

A. TAHAP PERSIAPAN

1. Mempelajari instrumen

Pembimbing Kemasyarakatan diwajibkan untuk menguasai Instrumen Screening Penempatan Narapidana sebelum melakukan wawancara. Hal ini dimaksudkan agar wawancara lebih terstruktur dan meminimalisir kesalahan sehingga informasi yang didapatkan lebih komprehensif. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan untuk mempelajari instrumen lebih dalam antara lain:

- Membaca dan mempelajari pedoman penggunaan instrumen screening;
- Menyusun alur wawancara yang terdiri dari poin-poin pertanyaan;
- Melakukan simulasi wawancara untuk mengidentifikasi hambatan dan memprediksi alokasi waktu wawancara.

2. Mengumpulkan dan mempelajari data sekunder

Pembimbing Kemasyarakatan diimbau membaca, mempelajari dan memetakan data sekunder dari berkas pendukung narapidana maksimal H-1 sebelum wawancara. Hal ini dimaksudkan agar PK sudah menguasai kasus dan gambaran perilaku narapidana. Selain memudahkan untuk menyusun alur wawancara dan poin pertanyaan, persiapan demikian dimaksudkan agar PK dapat mengidentifikasi jawaban manipulatif dan mengonfirmasi keterangan narapidana dengan menunjukkan bukti konkrit yang ada di berkas pendukung. Adapun data sekunder yang dapat dirujuk antara lain:

- Informasi media online yang terverifikasi seperti Direktori Putusan Mahkamah Agung, Sistem Database Pemasyarakatan;
- Keterangan/wawancara dengan petugas Lapas/Rutan;
- Petikan putusan/putusan pengadilan;
- Laporan Register F;
- Laporan perkembangan pembinaan narapidana;
- Buku catatan perilaku narapidana (lembar observasi);
- Rekap kunjungan.

3. Kebutuhan sarana prasarana

- Lembar isian instrumen *screening* penempatan narapidana versi cetak
- Panduan penggunaan instrumen *screening* penempatan narapidana
- Alat tulis
- Alat perekam

- Laptop/Komputer
- File excel penormaan instrumen *screening* penempatan narapidana
- Ruang wawancara yang memadai.

B. TAHAP PENGAMBILAN DATA (Wawancara Narapidana)

1. Pembangunan *Rapport*

Pembimbing Kemasyarakatan diharapkan untuk mengawali wawancara dengan membangun *rapport*. *Rapport* merupakan kemampuan untuk terhubung dengan orang lain dengan cara menciptakan iklim kepercayaan (*trust*) dan pemahaman (*understanding*) (Knight, 2009). Ketika *rapport* sudah terbangun, akan muncul kepercayaan dan rasa saling menghormati sehingga membuat komunikasi lebih efektif (Youell & Youell, 2011). Di awal wawancara, sebaiknya PK memberitahukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan umum kegiatan
- b. Gambaran proses wawancara yang akan dijalani,
- c. Meminta izin untuk mendokumentasikan jawaban
- d. Memberikan kesempatan kepada narapidana untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas.

Dalam pendahuluan wawancara, PK menghindari hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyampaikan tujuan untuk kepentingan *screening* penempatan
- b. Membuat narapidana resah atau cemas karena merasa 'dinilai'.

2. Pengisian Data Demografi

Data demografi berupa isian terkait informasi dasar, latar belakang dan kondisi narapidana. Pengisian data demografi dapat merujuk dari jawaban narapidana, berkas pendukung dan keterangan petugas. Informasi ini dapat dijadikan tambahan data dalam penyusunan Litmas Penempatan serta pertimbangan saat sidang TPP.

Tabel 1.1.
Pedoman Pengisian Data Demografi

DATA DEMOGRAFI			
No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
1.	Nama Narapidana	Isi kolom ini dengan nama lengkap sesuai kartu identitas resmi serta nama lain narapidana (jika ada)	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
2.	Jenis Kelamin	Isi kolom ini dengan jenis kelamin sesuai dengan kartu identitas resmi narapida: Laki-laki/Perempuan	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
3.	Tempat Lahir	Isi kolom ini dengan nama kota tempat lahir narapida sesuai dengan kartu identitas resmi.	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
4.	Tanggal lahir	Isi kolom ini dengan tanggal, bulan, tahun lahir narapadina sesuai dengan kartu identitas resmi.	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
5.	Usia	Isi kolom ini dengan angka usia narapidana	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
6.	Pendidikan Terakhir	Isi kolom ini dengan pendidikan formal terakhir narapidana yaitu SD, SLTP/SMP, SLTA/SMA, D1, D2, D3, D4, S1, S2, S3, tidak sekolah.	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
7.	Pekerjaan Terakhir	Isi kolom dengan profesi atau jenis pekerjaan terakhir narapidana.	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
8.	Tindak Pidana	Isi kolom dengan tindak atau jenis pidana berdasarkan hasil keputusan hakim (pasal, nomor dan nama perundang-undangan).	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
9.	Lama Pidana (bulan)	Isi kolom dengan lama pidana dalam bulan berdasarkan keputusan hakim.	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
10.	Sisa Pidana (bulan)	Isi kolom dengan sisa pidana penjara yang harus dijalani narapidana (dalam bulan)	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
11.	Domisili Keluarga	Isi kolom dengan lokasi alamat domosili keluarga narapidana	Pertanyaan langsung/ Berkas narapidana/SDP
12.	Status Pernikahan	Isi kolom dengan status/kondisi pernikahan narapidana seperti kawin, belum kawin, cerai, janda, duda, dst.	Pertanyaan langsung
13.	Kelompok Etnis yang Diikuti di dalam Lapas/Rutan	Isi kolom ini dengan jenis massa/kelompok etnis yang diikuti narapidana di dalam Lapas/Rutan. Etnis merupakan suatu kesatuan sosial masyarakat berdasarkan akar dan identitas kebudayaan terutama bahasa. Contoh: Bugis, Dayak, Alor dll.	Pertanyaan langsung/ keterangan petugas Lapas/Rutan.
14.	Jumlah pengulangan	Isi kolom ini dengan jumlah residivisme:	Pertanyaan langsung,

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
	tindak pidana (residivisme)	kondisi narapidana melakukan kembali tindak kriminal setelah keluar dari penjara.	berkas narapidana/ SDP/ keterangan petugas Lapas/Rutan
15.	Frekuensi kunjungan keluarga dalam sebulan	Isi kolom dengan rata-rata jumlah kunjungan keluarga selama sebulan	Pertanyaan langsung, rekap kunjungan, keterangan petugas Lapas/Rutan
16.	Frekuensi kunjungan non keluarga dalam sebulan	Isi kolom dengan rata-rata jumlah kunjungan yang dilakukan non keluarga selama sebulan	Pertanyaan langsung, rekap kunjungan, keterangan petugas Lapas/Rutan
17.	Pelanggaran tata tertib selama 6 bulan terakhir	Isi kolom dengan daftar pelanggaran tata tertib yang dilakukan narapidana di dalam Lapas/Rutan selama 6 bulan terakhir.	Pertanyaan langsung, Letter F, keterangan petugas Lapas/Rutan.
18.	Program pembinaan/ pelayanan kepribadian yang diikuti selama 6 bulan terakhir	Isi kolom dengan daftar program pembinaan/ pelayanan kepribadian yang diikuti narapidana selama 6 bulan terakhir	Pertanyaan langsung, laporan pembinaan, Keterangan petugas Lapas/Rutan, daftar hadir
19.	Pelatihan kemandirian/ keterampilan yang pernah diikuti di dalam lapas	Isi kolom dengan nama pelatihan keterampilan yang pernah diikuti narapida berdasarkan absensi kehadiran,	Pertanyaan langsung, laporan pembinaan, Keterangan petugas Lapas/Rutan, daftar hadir
20.	Keahlian/keterampilan (bakat) yang dimiliki Tahanan/Narapidana	Isi kolom dengan keterampilan yang dimiliki narapida berdasarkan pelatihan yang pernah diikuti narapidana waktu di dalam lapas maupun sebelum di lapas.	Pertanyaan langsung, laporan pembinaan, Keterangan petugas Lapas/Rutan, daftar hadir
21.	Penyakit yang sedang diderita/perawatan kesehatan yang sedang dibutuhkan	Isi kolom ini dengan kondisi kesehatan narapidana, terutama terkait penyakit yang menular dan penyakit yang membutuhkan perawatan kesehatan khusus berdasarkan hasil pemeriksaan medis	Pertanyaan langsung, hasil pemeriksaan medis, keterangan petugas Lapas/Rutan

3. Pengisian Variabel I. Dimensi Risiko

- a. Variabel I (Dimensi Risiko) merupakan daftar pertanyaan yang digunakan Pembimbing Masyarakat untuk mengetahui risiko narapidana pada empat dimensi risiko yaitu Keamanan, Keselamatan, Stabilitas dan Masyarakat.
- b. Terdapat dua jenis indikator dalam dimensi risiko, yaitu **indikator dinamis** dimana penilaian hanya mencakup perilaku 6 bulan terakhir untuk mempertimbangkan perubahan perilaku, serta **indikator statis** dimana perilaku tersebut akan melekat pada narapidana kapan pun penilaian dilakukan.
- c. Dalam satu dimensi risiko, terdapat beberapa indikator yang saling berkaitan, dimana apabila salah satu indikator terisi (jawaban Ya) maka ada kemungkinan indikator lain memiliki keterkaitan untuk terisi pula.
- d. Pada akhir pertanyaan di setiap dimensi risiko, PK diwajibkan untuk mengisi kolom '**Catatan PK**' untuk mendokumentasikan bukti jawaban. informasi tambahan, dan data pendukung yang didapatkan saat wawancara.

Tabel 1.2.
Pedoman Pengisian Variabel I. Dimensi Risiko

VARIABEL I. DIMENSI RISIKO			
DIMENSI RISIKO PADA KEAMANAN			
Dimensi ini bertujuan untuk membedakan narapidana yang berpotensi untuk melarikan diri/berupaya untuk melarikan diri			
No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
1.	Narapidana pernah berencana untuk melarikan diri dalam 6 bulan terakhir	<ul style="list-style-type: none">• Indikator 1 bermaksud untuk menentukan apakah narapidana memiliki potensi, berkeinginan dan berencana untuk melarikan diri.• Indikator dinamis.• Jika indikator No. 1 terpenuhi (jawaban Ya), maka:<ul style="list-style-type: none">- Periksa No. 3 untuk mengetahui apabila narapidana berencana melarikan diri, ia juga mengajak orang lain- Periksa No. 4 untuk mengetahui apabila narapidana berencana melarikan diri, ia dapat mengancam/membahayakan orang lain- Periksa No. 5 dan No. 6 untuk mengetahui apabila narapidana berencana melarikan diri, ia memiliki kelompok jaringan yang dapat membantunya	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagaimana kondisi lingkungan di dalam Lapas/Rutan?• Apakah narapidana memiliki masalah di dalam lingkungan Lapas/Rutan?• Apakah pernah memikirkan kehidupan diluar lapas/rutan? (ya – ceritakan)<ul style="list-style-type: none">a. Faktor ekonomi; ada Hutang piutang (dengan sesama narapidana / petugas)b. Faktor keluarga; karena ada anggota keluarga yang sakit, istri melahirkan, anggota keluarga dalam masalahc. Dendam, masalah dengan orang lain di luar lapas/rutan yang belum selesai <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jika kondisi di dalam lapas/rutan tidak nyaman (ada masalah), apakah pernah terpikir melarikan diri?• Apakah pernah menceritakan kepada orang lain bahwa ada keinginan untuk melarikan diri? (ya - kepada siapa?)• Apakah niat untuk melarikan diri

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
			mendapatkan dukungan? (ya - oleh siapa?)
2.	Narapidana pernah melarikan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 2 bertujuan untuk menentukan narapidana yang pernah berupaya atau berhasil melarikan diri. • Indikator statis. • Jika indikator No. 2 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 1 untuk melihat apakah upaya melarikan diri dilakukan dalam 6 bulan terakhir - Periksa No. 3 untuk melihat apakah upaya melarikan diri dilakukan dengan mengajak orang lain 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sepengetahuan narapidana, berapa banyak narapidana lain yang ingin melarikan diri? • Apakah terdapat celah di Lapas/Rutan untuk melarikan diri? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat celah di Lapas/Rutan untuk melarikan diri? (ya - bagaimana caranya? sulit atau mudah?) • Jika terdapat celah, apakah hal tersebut membuat narapidana ingin melarikan diri?
3.	Narapidana mengajak orang lain untuk melarikan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 3 bertujuan untuk melihat apakah narapidana pernah mendiskusikan, mengajak, dan mempengaruhi seseorang atau lebih narapidana untuk melarikan diri dari dalam Lapas / Rutan • Indikator statis. • Jika indikator No. 3 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 1 untuk melihat apakah upaya mengajak orang lain melarikan diri dilakukan dalam 6 bulan terakhir 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah mendengar ada narapidana yang ingin melarikan diri? (Ya- bagaimana tanggapan narapidana?) • Apakah pernah mendengar diskusi terkait melarikan diri? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah ikut di dalam diskusi perihal melarikan diri? (Ya- ceritakan!)
4.	Apabila narapidana melarikan diri ia dapat mengancam/membahayakan orang lain, atau kelompok masyarakat di luar lapas/rutan	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 4 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki potensi atau risiko membahayakan orang lain atau kelompok tertentu ketika melarikan diri. Narapidana yang bersangkutan mungkin belum terindikasi, berniat atau berupaya melarikan diri, namun PK perlu memberikan penilaian terhadap risiko dan potensinya. • Indikator statis. 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika keluar dari Lapas/ruta, apa yang ingin dilakukan? • Siapa saja yang ingin ditemui narapidana setelah keluar dari lapas/rutan? Untuk urusan apa? • Bagi narapidana teroris: bagaimana pandangan narapidana terhadap pemerintah dan aparat kepolisian? Bagaimana pandangan narapidana terhadap NKRI <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana memiliki orang/kelompok yang tidak disukai di luar lapas/rutan?
5.	Narapidana memiliki kelompok/jaringan di dalam lapas/rutan yang	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 5 bertujuan untuk melihat apakah seorang narapidana apabila ingin melarikan diri akan mendapatkan bantuan dari pihak lain dari dalam 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana hubungan narapidana dengan narapidana lainnya? • Bagaimana hubungan narapidana

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
	suatu waktu dapat membantunya untuk melarikan diri apabila dibutuhkan	<p>lapas/rutan. narapidana yang bersangkutan mungkin pada saat wawancara belum terindikasi untuk ingin melarikan diri, namun petugas PK perlu memberikan penilaian terhadap potensi bala bantuan dari dalam lapas/rutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator statis. 	<p>dengan Petugas?</p> <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja yang dekat dengan narapidana di dalam lapas/rutan? • Apakah narapidana dekat kelompok tertentu di dalam lapas/rutan? • Jelaskan hubungan keseharian narapidana dengan narapidana lain! • Siapa saja petugas yang dekat dengan narapidana? • Jelaskan hubungan keseharian narapidana dengan petugas! • Apakah ada teman satu perkara dengan narapidana yang menjalani hukuman di tempat yang sama?
6.	Narapidana memiliki kelompok/jaringan di luar lapas/rutan yang suatu waktu dapat membantunya untuk melarikan diri apabila dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 6 bertujuan untuk melihat apakah seorang narapidana apabila ingin melarikan diri akan mendapatkan bantuan dari pihak lain dari luar lapas/rutan. Narapidana yang bersangkutan mungkin pada saat wawancara belum terindikasi untuk ingin melarikan diri, namun petugas PK perlu memberikan penilaian terhadap potensi bala bantuan dari luar lapas/rutan. • Indikator statis. 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah/masih menjadi anggota/bagian dari suatu kelompok sebelum masuk dalam lapas/rutan? <ul style="list-style-type: none"> a. kelompok ras, fam/marga b. Kelompok tindak pidana (Kapak Merah, jaringan curanmor, gang motor) c. lainnya; tempat tinggal, kepentingan) <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana masih menjalin hubungan komunikasi dengan teman dari kelompoknya di luar lapas? • Seberapa sering? Apakah mereka rutin membesuk?

VARIABEL I. DIMENSI RISKO			
DIMENSI RISIKO PADA KESELAMATAN Dimensi ini bertujuan untuk membedakan narapidana yang berpotensi/menunjukkan perilaku berbahaya yang mengancam keamanan dirinya, narapidana lain, dan petugas sehingga membutuhkan pengamanan khusus.			
No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
1.	Narapidana pernah melakukan tindak kekerasan kepada orang lain dalam 6 bulan terakhir	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 5 bertujuan untuk menentukan apakah narapidana pernah melakukan tindak kekerasan pada orang lain • Indikator dinamis. • Jika indikator No. 1 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 2 untuk melihat apakah perkelahian menimbulkan korban - Periksa No. 3 untuk melihat apakah perkelahian dilakukan sebelum berusia 18 tahun - Periksa No. 4 untuk melihat apakah perkelahian menggunakan sentaja tajam/senjata api - Periksa No. 5 untuk melihat apakah perkelahian dilakukan secara berkelompok 	Pertanyaan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah terlibat perkelahian? (Ya- ceritakan!) Pertanyaan probing: <ul style="list-style-type: none"> • Ceritakan perkelahian yang pernah dialami! • Siapa saja yang terlibat dalam perkelahian? • Apa saja kerugian yang ditimbulkan dari perkelahian? Apakah ada korban? • Kapan perkelahian terjadi? Apakah dalam 6 bulan terakhir?
2.	Narapidana pernah terlibat dalam perkelahian secara individual yang berakibat korban meninggal, atau terluka sehingga membutuhkan perawatan medis	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki potensi untuk menggunakan kekerasan kepada orang lain dengan melihat riwayat perkelahian dengan kekerasan baik yang diproses hukum ataupun tidak. Kekerasan yang dimaksud di indikator ini adalah kekerasan yang menimbulkan kerugian baik korban meninggal ataupun terluka. • Indikator statis. • Jika indikator No. 2 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 1 untuk melihat apakah perkelahian dilakukan dalam 6 bulan terakhir - Periksa No. 3 untuk melihat apakah perkelahian dilakukan sebelum berusia 18 tahun - Periksa No. 4 untuk melihat apakah perkelahian menggunakan senjata tajam atau senjata api 	Pertanyaan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah terlibat perkelahian individual? (Ya- ceritakan!) Pertanyaan probing: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah perkelahian menimbulkan luka/kerugian • Bagaimana kondisi korban? • Apakah korban mengalami luka parah? • Apakah korban meninggal dunia? • Apakah narapidana pernah memberi biaya pengobatan kepada korban / keluarga korban?

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
3.	Narapidana pernah melakukan tindak pidana dengan kekerasan sebelum berusia 18 tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 2 bertujuan untuk melihat apakah ada sejarah penggunaan kekerasan yang menimbulkan kerugian fisik sejak muda. • Indikator statis. 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah pernah terlibat perkelahian individual? (Ya- ceritakan!) • Kapan pertama kali terlibat perkelahian? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah perkelahian menyebabkan luka/kerugian?
4.	Narapidana pernah terlibat dalam perkelahian secara individual dengan menggunakan 'senjata tajam atau senjata api'	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 3 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki potensi, pengalaman atau keahlian untuk menggunakan senjata tajam/api dalam perkelahian • Indikator statis. • Jika indikator No. 4 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 1 untuk melihat apakah perkelahian dilakukan dalam 6 bulan terakhir 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah terlibat perkelahian individual? • Apakah narapidana memiliki kemampuan dalam menggunakan senjata tajam dan/atau senjata api? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah senjata tajam/senjata api pernah digunakan untuk melukai orang lain secara sengaja ataupun tidak sengaja?
5.	Narapidana pernah terlibat dalam perkelahian secara berkelompok terhadap individu/kelompok lain dalam 6 bulan terakhir	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 4 bertujuan untuk melihat apakah narapidana pernah terlibat dalam perkelahian secara berkelompok, seperti perkelahian antar geng, atau tawuran. • Indikator dinamis. • Jika indikator No. 5 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - No. 1 sudah pasti terpenuhi (jawaban Ya) - Periksa No. 6 untuk melihat apakah narapidana pernah tergabung dalam kelompok/organisasi - Periksa No. 7 untuk melihat peran narapidana dalam kelompok 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah tergabung dalam suatu kelompok atau komunitas? • Apakah kelompok narapidana memiliki musuh / pesaing? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah tergabung dalam kelompok atau komunitas yang sering melakukan kekerasan (misal geng motor, kapak merah)? • Adakah anggota kelompok yang pernah menjalani pidana?
6.	Narapidana pernah menjadi anggota kelompok/ organisasi/jaringan yang melakukan tindak kekerasan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 6 bertujuan untuk menentukan apakah narapidana memiliki bala bantuan serta berpengalaman dalam melakukan tindak kekerasan secara berkelompok. • Indikator statis. • Jika indikator No. 6 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 1 untuk melihat 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana masih tergabung dalam suatu kelompok atau komunitas tertentu? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan kelompok/organisasi tersebut? • Adakah anggota kelompok yang pernah menjalani pidana?

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
		<p>apakah terjadi perkelahian/tindak kekerasan dalam 6 bulan terakhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 5 untuk melihat apakah terjadi tindak kekerasan secara berkelompok dilakukan dalam 6 bulan terakhir - Periksa No. 7 untuk melihat peran narapidana dalam kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah / masih memiliki teman dengan perkara yang sama, dan apa peranannya? • Apakah pernah terjadi perkelahian antara kelompok narapidana dengan orang/kelompok lain? • Siapa saja yang terlibat dalam perkelahian? • Apa saja kerugian yang ditimbulkan dari perkelahian? Apakah ada korban?
7.	Narapidana pernah memegang peran penting di suatu kelompok/organisasi/jaringan yang melakukan tindak kekerasan di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 7 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki bala bantuan dan pengalaman memegang peran penting/mengelola basis masa dalam melakukan tindak kekerasan. • Indikator statis. • Jika indikator No. 7 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 1 untuk melihat apakah terjadi perkelahian/tindak kekerasan dalam 6 bulan terakhir - Periksa No. 5 untuk melihat apakah terjadi tindak kekerasan secara berkelompok dilakukan dalam 6 bulan terakhir - No. 6 sudah pasti terpenuhi (jawaban Ya) 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana masih tergabung dalam suatu kelompok atau komunitas? • Apakah pernah terjadi perkelahian antara kelompok narapidana dengan orang/kelompok lain? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana peran narapidana dalam kelompok tersebut?
8.	Narapidana pernah mendapatkan pelatihan kemampuan militer (menggunakan senjata, merakit bom, melumpuhkan orang)	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 9 bertujuan untuk menentukan apakah narapidana pernah mendapatkan pelatihan militer baik sebagai mantan anggota TNI, Polisi, atau dari sumber keanggotaan lainnya. Apabila narapidana memiliki kemampuan militer maka ia dinilai memiliki pengetahuan, dan keterampilan tertentu yang dapat digunakannya untuk membahayakan petugas, maupun narapidana lain. • Indikator statis. • Jika indikator No. 8 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 4 untuk melihat apakah kemampuan narapidana digunakan untuk perkelahian dengan senjata 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah menjadi anggota (TNI, Polisi, atau jaringan teroris/paramiliter/separatisme) <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut? • Apa saja keahlian yang dipelajari selama pelatihan militer?

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
9.	Narapidana pernah menyakiti/melukai diri sendiri dalam 6 bulan terakhir	<ul style="list-style-type: none">• Indikator 6 bertujuan untuk menentukan apakah narapidana memiliki potensi atau risiko melakukan tindak kekerasan pada diri sendiri seperti percobaan bunuh diri dan melukai diri sendiri• Indikator dinamis.	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagaimana kondisi kesehatan baik fisik/mental narapidana saat ini?• Apakah narapidana pernah mengalami depresi/frustasi? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagaimana cara narapidana menghadapi depresi/frustasi?• Apa yang narapidana lakukan ketika depresi/frustasi?

VARIABEL I. DIMENSI RISKO			
DIMENSI RISIKO PADA KESELAMATAN Dimensi ini bertujuan untuk membedakan narapidana yang berpotensi untuk tidak mengikuti/melanggar peraturan yang berlaku selama dalam masa pembinaan			
No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
1.	Narapidana pernah terlibat dalam aksi unjuk rasa di dalam rutan/lapas	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 1 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki pengalaman dan potensi untuk mengekspresikan ketidakpatuhan terhadap aturan di lapas/rutan. • Indikator statis. • Jika indikator No. 1 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - No. 6 sudah pasti terpenuhi (jawaban Ya) karena narapidana memiliki kecenderungan melawan petugas - Periksa No. 8 untuk melihat apakah unjuk rasa dilakukan dalam 6 bulan terakhir 	Pertanyaan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah menyampaikan ketidaknyamanan kepada petugas? • Apakah ketidaknyamanan pernah disampaikan ke orang lain atau petugas? Apa tanggapan narapidana lain dan petugas lapas/rutan? Pertanyaan probing: <ul style="list-style-type: none"> • Dengan cara bagaimana Anda menyampaikan hal tersebut ? • Bagaimana pendapat narapidana tentang orang yang melakukan unjuk rasa? • Apakah narapidana pernah berkeinginan untuk melakukan unjuk rasa di lapas/rutan?
2.	Narapidana pernah memegang posisi penting dalam aksi unjuk rasa di luar rutan/lapas (misalnya: pengorganisir, pemimpin unjuk rasa, koordinator lapangan)	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 2 bertujuan untuk melihat apakah narapidana pernah mengorganisir, atau menjadi bagian penting dari suatu unjuk rasa sebelumnya. Hal ini menunjukkan narapidana memiliki kemampuan untuk mengorganisir masa dalam menentang otoritas. • Indikator statis. • Jika indikator No. 2 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - No. 1 dan No. 6 sudah pasti terpenuhi (jawaban Ya) karena narapidana pernah terlibat dalam unjuk rasa dan memiliki kecenderungan melawan petugas - Periksa No. 8 untuk melihat apakah unjuk rasa dilakukan dalam 6 bulan terakhir 	Pertanyaan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah terlibat dalam unjuk rasa di luar lapas/rutan? (Ya- ceritakan!) Pertanyaan probing: <ul style="list-style-type: none"> • Apa peran narapidana dalam unjuk rasa itu? • Siapa yang memimpin/mengorganisir unjuk rasa tersebut? • Apakah unjuk rasa menimbulkan luka/kerugian?
3.	Narapidana pernah melakukan pelanggaran norma secara berulang di lingkungan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 3 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki kecenderungan untuk melanggar aturan secara berulang-ulang seperti pelanggaran lalu lintas, 	Pertanyaan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> • Apa pendapat narapidana terkait norma yang ada di masyarakat? • Apakah narapidana memiliki rasa tidak setuju terhadap satu atau beberapa norma di masyarakat?

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
		vandalisme, dll • Indikator statis.	Pertanyaan probing: • Apakah narapidana pernah mengekspresikan rasa tidak setuju terhadap norma tersebut?
4.	Narapidana pernah melakukan pelanggaran indisipliner di tempat kerja lebih dari 2x	• Indikator 4 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki potensi dan kecenderungan untuk melanggar aturan dengan studi kasus di tempat kerja seperti membolos tanpa keterangan, menyebarkan rahasia perusahaan, dll • Indikator statis.	Pertanyaan pembuka: • Apakah pernah narapidana pernah pindah pekerjaan? Pertanyaan probing: • Sudah berapa kali pindah pekerjaan? • Apa alasan narapidana berganti-ganti pekerjaan? • Apakah narapidana pernah melakukan pelanggaran
5.	Narapidana pernah diberhentikan dari tempat kerja karena melakukan pelanggaran (di luar kasus pidana yang sedang dijalani)	• Indikator 5 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki kecenderungan untuk melakukan pelanggaran serius atau berulang-ulang, studi kasus yang digunakan adalah di tempat kerja dimana pelanggaran tersebut pada tahap menyebabkan pemecatan. • Indikator statis.	Pertanyaan pembuka: • Berapa kali narapidana berganti pekerjaan? • Apakah narapidana pernah diberhentikan dari tempat kerja? Pertanyaan probing: • Apa penyebab keluar dari tempat kerja tersebut?
6.	Narapidana memiliki kecenderungan melawan kepada Petugas dalam 6 bulan terakhir	• Indikator 6 bertujuan untuk melihat potensi, risiko dan kecenderungan untuk tidak mengikuti arahan petugas, sehingga menimbulkan hambatan dan masalah untuk diatur sesuai regulasi yang ada. • Indikator dinamis. • Jika indikator No. 6 terpenuhi (jawaban Ya), maka: - Periksa No. 8 untuk melihat apakah perlawanan terhadap petugas disertai dengan pelanggaran aturan	Pertanyaan pembuka: • Bagaimana menurut narapidana dengan kondisi di lapas/rutan? • Apakah narapidana memiliki hal yang tidak disukai/tidak setuju terkait kondisi lapas/rutan? (misal: tata tertib, perlakuan petugas, dll) Pertanyaan probing: • Apakah narapidana pernah mengekspresikan ketidaksukaan/ketidaksetujuan tersebut? • Bagaimana menunjukkan rasa tidak setuju tersebut? • Apakah narapidana pernah bertengkar dengan petugas lapas/rutan? Apa penyebabnya?
7.	Narapidana memiliki kecenderungan anti sosial dalam 6 bulan terakhir	• Indikator 7 bertujuan untuk menentukan apakah narapidana memiliki kecenderungan untuk tidak mau mematuhi norma-norma, dan melakukan tindakan yang tidak dapat diterima oleh mayoritas orang.	Pertanyaan pembuka: • Apa pendapat pidana mengenai aturan di lapas/rutan? • Apakah memiliki rasa tidak setuju terhadap aturan di lapas/rutan? Pertanyaan probing:

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
		<ul style="list-style-type: none"> Indikator dinamis. 	<ul style="list-style-type: none"> Apa tindakan yang diambil terkait aturan yang tidak disetujui tersebut? Apakah narapidana pernah untuk mengekspresikan ketidaksetujuan tersebut?
8.	Narapidana pernah melanggar aturan di Lapas/Rutan dalam 6 bulan terakhir	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 8 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki pengalaman melakukan pelanggaran aturan di dalam Lapas/Rutan, sehingga ia diindikasikan memiliki potensi untuk melakukan pelanggaran di masa depan. Indikator dinamis. Jika indikator No. 8 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> Periksa No. 6 untuk melihat apakah pelanggaran aturan disertai kecenderungan melawan petugas 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah kegiatan narapidana selama di lapas/rutan? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siapa orang terdekat narapidana di dalam lapas/rutan? Apakah narapidana merasa terdapat orang lain/petugas yang merasa tidak setuju dengan perilakunya?

VARIABEL I. DIMENSI RISKO			
DIMENSI RISIKO PADA STABILITAS Dimensi ini bertujuan untuk membedakan narapidana yang berpotensi untuk menggunakan jaringannya untuk melakukan tindak pidana di masyarakat walaupun sedang menjalani masa pembinaan. Selain itu, dimensi ini juga melihat narapidana yang memiliki pengaruh untuk mempengaruhi petugas pemasyarakatan, hakim, penyidik, penuntut umum atau pihak lainnya untuk melakukan pelanggaran hukum			
No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
1.	Narapidana merupakan anggota aktif dari kelompok/jaringan yang berpotensi melakukan kegiatan melawan hukum	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 1 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki pengaruh dari segi posisi/kedudukan dalam suatu jaringan/kelompok yang berpotensi melakukan kegiatan melawan hukum sehingga memungkinkan dirinya untuk melakukan intimidasi dan upaya untuk mempengaruhi orang lain seperti saksi, hakim, jaksa, maupun aparat hukum lainnya selama dalam lapas. Indikator statis. 	Pertanyaan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> Apakah narapidana pernah bergabung dalam kelompok/jaringan tertentu? (Ya-Ceritakan!) Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam kelompok/jaringan tersebut? Apa peran narapidana dalam kelompok/jaringan tersebut? Pertanyaan probing: <ul style="list-style-type: none"> Apakah narapidana masih berkomunikasi dengan kelompok/jaringan tersebut? Siapa saja yang sering mengunjungi narapidana selama di dalam lapas/rutas? Untuk kepentingan apa kunjungan tersebut? Apakah terdapat anggota kelompok yang melakukan tindak pidana?
2.	Narapidana pernah atau masih menjadi anggota dari kelompok/organisasi massa berbasis kesukuan/ etnis/ keluarga/marga yang melawan hukum	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 3 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki pengaruh dari segi posisi/kedudukan sosial berbasis suku/ etnis/ keluarga/ marga sehingga memungkinkan dirinya untuk melakukan intimidasi dan upaya untuk mempengaruhi orang lain seperti saksi, hakim, jaksa, maupun aparat hukum lainnya selama dalam lapas. Indikator statis. Jika indikator No. 2 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> Periksa No. 1 untuk melihat apakah narapidana masih menjadi anggota aktif 	Pertanyaan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> Apakah narapidana tergabung dalam kelompok atau komunitas berbasis kesukuan/etnis/kekeluargaan/marga? (Ya- Ceritakan!) Apa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tersebut? Pertanyaan probing: <ul style="list-style-type: none"> Apakah peran narapidana dalam kelompok atau komunitas? Apakah narapidana masih berkomunikasi dengan kelompok tersebut? Siapa saja yang sering mengunjungi narapidana selama di dalam lapas/rutas? Untuk kepentingan apa kunjungan tersebut?
3.	Narapidana pernah atau masih menjadi partisan/anggota dari partai politik	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 3 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki pengaruh dari segi posisi/kedudukan politik sehingga 	Pertanyaan pembuka: <ul style="list-style-type: none"> Apakah narapidana tergabung dalam partai politik atau organisasi yang berafiliasi dengan partai politik?

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
	yang memiliki pengaruh untuk melanggar aturan/melawan hukum	<p>memungkinkan dirinya untuk menggerakkan masa dan melakukan intimidasi/upaya untuk mempengaruhi orang lain seperti saksi, hakim, jaksa, maupun aparat hukum lainnya selama dalam lapas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator statis. • Jika indikator No. 3 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 1 untuk melihat apakah narapidana masih menjadi anggota aktif 	<p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kegiatan partai politik atau organisasi yang berafiliasi dengan partai tersebut? • Apa peran narapidana dalam partai, atau organisasi yang berafiliasi dengan partai? • Apakah narapidana masih berkomunikasi dengan anggota partai atau organisasi tersebut? • Siapa saja yang sering mengunjungi narapidana selama di dalam lapas/rutas? Untuk kepentingan apa kunjungan tersebut?
4.	Narapidana memiliki pengaruh adat/ budaya/ sosial/ ekonomi yang besar untuk melanggar aturan/melawan hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 4 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki pengaruh besar dari segi posisi/kedudukan sosial secara adat/ budaya/ sosial/ ekonomi sehingga memungkinkan dirinya untuk menggerakkan masa dan melakukan intimidasi/upaya untuk mempengaruhi orang lain seperti saksi, hakim, jaksa, maupun aparat hukum lainnya selama dalam lapas/rutan. • Indikator statis. 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana berasal dari keluarga / keturunan keluarga yang secara adat / budaya memiliki tingkat sosial yang tinggi (kerajaan / kesultanan) <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana memiliki peran/posisi penting dalam masyarakat? • Siapa saja yang sering mengunjungi narapidana selama di dalam lapas/rutas? Untuk kepentingan apa kunjungan tersebut?
5.	Narapidana merupakan tokoh agama yang memiliki pengaruh untuk melanggar aturan/melawan hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator 5 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki pengaruh dari segi posisi/kedudukan keagamaan sehingga memungkinkan dirinya untuk menggerakkan massa dan melakukan intimidasi/upaya untuk mempengaruhi orang lain seperti saksi, hakim, jaksa, maupun aparat hukum lainnya selama dalam lapas/rutan. • Indikator statis. • Jika indikator No. 5 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> - Periksa No. 8 untuk melihat apakah narapidana tergabung dalam kelompok fundamentalis/ekstrimis berbasis agama 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah narapidana pernah ikut dalam kelompok/organisasi berbasis keagamaan? (Seperti: pondok pesantren, pengajian, ormas, dll) <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa peran narapidana dalam kelompok/organisasi tersebut? • Apakah narapidana masih berkomunikasi dengan kelompok/organisasi tersebut? • Siapa saja yang sering mengunjungi narapidana selama di dalam lapas/rutas? Untuk kepentingan apa kunjungan tersebut?

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
6.	Narapidana memiliki kekuatan berdasarkan posisinya dalam kelompok/organisasi fundamentalis/ekstrimis berbasis agama	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 7 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki peran dan pengaruh dalam kelompok/ organisasi fundamentalis/ ekstrimis sehingga memungkinkan dirinya untuk menggerakkan masa dan melakukan intimidasi/upaya untuk mempengaruhi orang lain seperti saksi, hakim, jaksa, maupun aparat hukum lainnya selama dalam lapas/rutan. Indikator statis. Jika indikator No. 6 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> Periksa No. 1 untuk melihat apakah narapidana masih menjadi anggota aktif 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah narapidana ikut dalam kelompok/organisasi berbasis agama? Bagaimana tanggapan narapidana tentang Ikrar NKRI? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa peran narapidana dalam kelompok/organisasi tersebut? Siapa saja yang sering mengunjungi narapidana selama di dalam lapas/rutas? Untuk kepentingan apa kunjungan tersebut?
7.	Narapidana memiliki kekuatan berdasarkan posisinya dalam kelompok separatisme	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 7 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki peran dan pengaruh dalam kelompok separatism sehingga memungkinkan dirinya untuk menggerakkan masa dan melakukan intimidasi/upaya untuk mempengaruhi orang lain seperti saksi, hakim, jaksa, maupun aparat hukum lainnya selama dalam lapas/rutan. Indikator statis. Jika indikator No. 7 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> Periksa No. 1 untuk melihat apakah narapidana masih menjadi anggota aktif 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana tanggapan narapidana terhadap narapidana yang menandatangani Ikrar NKRI? Apakah narapidana pernah berkeinginan untuk tidak menjadi WNI? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah narapidana pernah bergabung dalam kelompok separatism? Apakah peran narapidana dalam kelompok itu? Siapa saja yang sering mengunjungi narapidana selama di dalam lapas/rutas? Untuk kepentingan apa kunjungan tersebut?
8.	Narapidana memiliki kekuatan berdasarkan posisinya dalam organisasi kriminal	<ul style="list-style-type: none"> Indikator 6 bertujuan untuk melihat apakah narapidana memiliki peran dan pengaruh dalam organisasi kriminal sehingga memungkinkan dirinya untuk menggerakkan masa dan melakukan intimidasi/upaya untuk mempengaruhi orang lain seperti saksi, hakim, jaksa, maupun aparat hukum lainnya selama dalam lapas/rutan. Indikator statis. Jika indikator No. 8 terpenuhi (jawaban Ya), maka: <ul style="list-style-type: none"> Periksa No. 1 untuk melihat apakah narapidana masih 	<p>Pertanyaan pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apakah narapidana ikut dalam sebuah organisasi/kelompok? <p>Pertanyaan probing:</p> <ul style="list-style-type: none"> Apa kegiatan dari organisasi tersebut? Apakah peran narapidana dalam organisasi tersebut? Siapa saja yang sering mengunjungi narapidana selama di dalam lapas/rutas? Untuk kepentingan apa kunjungan tersebut?

No.	Indikator	Penjelasan Pengisian	Metode Penggalan Informasi
		menjadi anggota aktif - Periksa No. 5 untuk melihat apakah narapidana seorang tokoh agama	

4. Pengisian Variabel II. Lama Pidana

- a. Variabel Lama Pidana bertujuan untuk mempertimbangkan lama sanksi pidana yang dijatuhkan oleh hakim terkait berat ringannya tindak kejahatan berdasarkan pembuktian dalam proses persidangan.
- b. Metode penggalan informasi dapat berupa pertanyaan langsung kepada narapidana dan berkas putusan narapidana.
- c. Lama pidana diisi dalam bentuk bulan.
- d. Narapidana dengan hukuman mati, seumur hidup dan narapidana lebih dari satu putusan dengan jumlah pidana penjara di atas 20 tahun maka diisi dengan 240 bulan (nilai maksimal).

5. Pengisian Variabel III. Sisa Pidana

- a. Variabel sisa pidana dimaksudkan untuk mempertimbangkan seberapa lama narapidana telah mendapatkan pembinaan di dalam pemasyarakatan serta untuk mempertimbangkan waktu pembebasan dan pelaksanaan proses reintegrasi.
- b. Metode penggalan informasi dapat berupa pertanyaan langsung kepada narapidana dan berkas putusan narapidana.
- c. Sisa pidana diisi dalam bentuk bulan.
- d. Narapidana dengan hukuman mati, seumur hidup dan narapidana lebih dari satu putusan dengan jumlah pidana penjara di atas 20 tahun maka diisi dengan 240 bulan (nilai maksimal).

6. Pengisian Variabel IV. Tindak Pidana

- a. Variabel ini bertujuan untuk mempertimbangkan kategori tindak tindak pidana yang dilakukan seseorang berdasarkan pembobotan tindak pidana yang telah ditetapkan
- b. Metode penggalan informasi dapat berupa pertanyaan langsung kepada narapidana dan berkas putusan narapidana.
- c. Tidak pidana diisi dalam bentuk skor tindak pidana dalam tabel yang sudah disediakan.
- d. Narapidana dengan tindak pidana lebih dari satu putusan maka dicantumkan seluruh tindak pidana.

C. PENORMAAN DATA PADA FILE EXCEL

- a. Penormaan data adalah proses mengubah hasil temuan data menjadi nilai kuantitatif yang akan menghasilkan rekomendasi kategori penempatan narapidana.
- b. Penormaan dilakukan dengan menginput temuan data pada *file excel* penormaan instrumen screening yang telah disediakan, karena di dalamnya sudah terdapat rumus yang akan mengubah temuan data menjadi nilai secara otomatis.
- c. Penormaan dilakukan pada 4 Variabel yaitu Dimensi Risiko, Lama Pidana, Sisa Pidana dan Tindak Pidana.
- d. Data demografi dan kolom Catatan PK hanya digunakan untuk pertimbangan dalam penyusunan Litmas Penempatan dan sidang TPP, sehingga tidak termasuk ke dalam variabel yang dihitung secara kuantitatif.
- e. Penormaan menggunakan Z Skor untuk menyamakan satuan dari empat variabel. Z skor adalah ukuran yang menentukan seberapa besar jarak suatu nilai terhadap rata-rata (mean) populasi/

sampel dalam satuan standar deviasi yang secara rutin diperbarui 1 tahun sekali. Rumus dari Z skor adalah:

$$\frac{\text{Nilai variabel} - \text{mean populasi} / \text{sampel}}{\text{Standar deviasi populasi} / \text{sampel}} \times \text{Bobot}$$

1. PENORMAAN VARIABEL I. DIMENSI RISIKO

- a. Pada setiap indikator dimensi risiko, jawaban **Ya** diubah menjadi **nilai 1** (satu), dan jawaban **Tidak** diubah menjadi **nilai 0 (nol)**. Excel akan secara otomatis mengubah nilai 1 menjadi bobot pada masing-masing indikator

No	Indikator	Beri angka 1 untuk jawaban "ya", angka 0 untuk jawaban "tidak"	Nilai
1	Narapidana pernah berencana untuk melarikan diri dalam 6 bulan terakhir	1	6
2	Narapidana pernah melarikan diri	0	0

- b. Secara otomatis, *excel* juga akan menjumlahkan total nilai pada masing-masing Dimensi Risiko dengan norma dan bobot yang telah dirumuskan. Sehingga total skor untuk Variabel Dimensi Risiko akan muncul dengan sendirinya.

Pembobotan Dimensi Risiko			
No	Dimensi Risiko	Nilai	Nilai dengan Penormaan
1	Keamanan	6	1.5
2	Keselamatan	10	2.5
3	Stabilitas	5	1.3
4	Masyarakat	15	3.8
Total Nilai Dimensi Risiko			0.47

2. PENORMAAN VARIABEL II. LAMA PIDANA

- a. Isi angka Lama Pidana (dalam bulan) pada tabel yang telah disediakan. Narapidana dengan hukuman mati, seumur hidup dan narapidana lebih dari satu putusan dengan jumlah pidana penjara di atas 20 tahun maka diisi dengan 240 bulan (nilai maksimal).
Contoh: 6 tahun -> 72
- a. Excel akan secara otomatis mengubah angka Lama Pidana menjadi nilai total yang sudah dihitung dengan bobot dan penormaan.

VARIABEL II. LAMA PIDANA	
Masukkan Lama Pidana Narapidana (dalam bulan)	Total Nilai Lama Pidana
72	0.014

3. PENORMAAN VARIABEL III. SISA PIDANA

- a. Isi angka Sisa Pidana (dalam bulan) pada tabel yang telah disediakan. Contoh: 3 tahun 10 bulan -> 46
- b. Excel akan secara otomatis mengubah angka Sisa Pidana menjadi nilai total yang sudah dihitung dengan bobot dan penormaan.

VARIABEL III. SISA PIDANA	
Masukkan Sisa Pidana Narapidana (dalam bulan)	Total Nilai Sisa Pidana
46	0.042

4. PENORMAAN VARIABEL IV. TINDAK PIDANA

- a. Isi kolom **Tindak Pidana** dengan kategori tindak pidana yang dijatuhkan oleh hakim (bisa lebih dari satu tindak pidana).
Contoh: Pencurian
- b. Tindak pidana yang diisi harus disesuaikan dengan database. Pada file excel/ sudah terdapat tombol *drop down* untuk melihat daftar tindak pidana yang ada pada database.
- c. Excel akan secara otomatis mengubah Tindak Pidana menjadi nilai yang kemudian dihitung dengan bobot dan penormaan.

E. VARIABEL IV. TINDAK PIDANA			
No.	Tindak Pidana	Beri angka "1" (satu) pada Tindak Pidana Narapidana	Nilai Tindak Pidana
1	Pencurian	1	0.5
	Penadahan	0	0
	Pencucian Uang	0	0
	Pencurian	0	0
	Penempatan dan Perlindungan TKI	0	0
	Penganiayaan	0	0
	Pengelolaan Wilayah Pesisir		
	Penggelapan		
	Penghinaan		-0.20

5. PENORMAAN AKHIR

- a. Penormaan akhir merupakan penjumlahan nilai (*Z skor*) dari empat variabel Instrumen Screening Narapidana (Dimensi Risiko, Lama Pidana, Sisa Pidana dan Tindak Pidana), yang kemudian distandardisasi menggunakan T-skor (nilai *mean* 50 dan standar deviasi 10).
- b. Rumus T-score:

(Total Z-Skor 4 Variabel x 10) +

50

- c. Excel/ akan secara otomatis menjumlahkan nilai akhir dari keempat variabel
- d. Pada kolom **Nilai Final** menunjukan nilai seorang narapidana yang digunakan untuk rekomendasi penempatan.










PENORMAAN AKHIR		
No	Variabel	Skor
1	Dimensi Risiko	2.69
2	Lama Pidana	0.01
3	Sisa Pidana	0.04
4	Tindak Pidana	-0.20
NILAI FINAL		75.46

- e. *Excel* akan secara otomatis mengubah Nilai Final ke dalam kategorisasi rekomendasi penempatan, yaitu:
- **Minimum** : ≤ 44.68
 - **Medium** : 44.69 - 56.41
 - **Maksimum** : 56.42 – 76.98
 - **Super Maksimum** : ≥ 76.99

KESIMPULAN	
NAMA WBP :	0
SKOR FINAL :	75.46
RISIKO :	MAKSIMUM

 DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN	Nomor SOP	
	Tanggal Pembuatan	
	Tanggal Revisi	
	Tanggal Efektif	
	Disahkan oleh	 DIREKTUR JENDERAL PEMASYARAKATAN  SRI PUGUH BUDI UTAMI
BALAI PEMASYARAKATAN	Nama SOP	Pengisian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana (ISPN)

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Narapidana dan Klien Pemasyarakatan 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 09 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan 4 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2015 tentang Pengamanan pada Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara; 5 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Revitalisasi Sistem Pemasyaraktan	1. Pendidikan minimal Sarjana 2. Merupakan JFT PK sesuai dengan jenjangnya 3. Pernah mengikuti Bimtek/Konstek/Sosialisasi penggunaan instrumen
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
	1. Lembar isian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana 2. Alat tulis 3. Komputer/Laptop 4. Alat perekam 5. File excel penormaan Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana 6. Ruang wawancara yang memadai
Peringatan	Pencatatan dan Pendataan
Jika SOP ini tidak dilaksanakan maka informasi terkait risiko narapidana untuk menentukan rekomendasi kategori penempatan tidak dapat diperoleh	

Proses SOP Pengisian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana						
NO	KEGIATAN	PELAKSANA	MUTU BAKU			KETERANGAN
		PEMBIMBING KEMASYARAKATAN	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menyiapkan Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana dan pedoman penggunaannya		Lembar isian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana dan alat tulis	1 menit	Tersedianya Instrumen dan alat tulis	
2	Membaca dan mempelajari data sekunder narapidana, antara lain keterangan petugas Lapas/Rutan, petikan putusan/putusan pengadilan, laporan register F, laporan perkembangan pembinaan, buku catatan perilaku narapidana (lembar observasi), rekap kunjungan informasi online yang terverifikasi (Direktori MA, SDP, dll)		Data sekunder narapidana	30 menit	Terisinya instrumen	
3	Mengisi isian identitas pada halaman depan instrumen		Lembar isian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana dan alat tulis	1 menit	Terisinya isian identitas	
4	Memanggil Narapidana ke ruang wawancara		Lembar isian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana, alat tulis dan alat perekam	10 menit	Kehadiran narapidana di ruang wawancara	
5	Membangun atensi dan keterbukaan (<i>rapport</i>) Narapidana sebelum melakukan wawancara serta meminta izin merekam proses wawancara apabila petugas memiliki kebutuhan untuk menggunakan alat perekam		Lembar isian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana, alat tulis dan alat perekam	5 menit	Narapidana bersedia dan merasa nyaman untuk diwawancara	
6	Melakukan proses wawancara sekaligus pengisian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana		Lembar isian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana, alat tulis dan alat perekam	60 menit	Terjawabnya seluruh indikator instrumen	
7	Menutup proses wawancara dengan mengucapkan terima kasih dan mempersilahkan Narapidana meninggalkan tempat wawancara		Lembar isian Instrumen <i>Screening</i> Penempatan Narapidana, alat tulis dan alat perekam	1 menit	Narapidana meninggalkan tempat wawancara	
8	Merekap dan melengkapi data yang dibutuhkan dari catatan wawancara, rekaman wawancara, data sekunder dan keterangan petugas Lapas/Rutan terkait		Lembar isian Instrumen <i>screening</i> Penempatan Narapidana, catatan dan rekaman wawancara, data sekunder	15 menit	Instrumen <i>screening</i> terisi secara lengkap	
9	Menginput Instrumen <i>Screening</i> Narapidana ke dalam file Excel Penormaan		File excel penormaan, instrumen <i>screening</i> , dan laptop/komputer	15 menit	Hasil rekomendasi kategori penempatan	